

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan merupakan tradisi atau adat yang biasanya diikuti oleh pasangan suami istri sebelum memulai sebuah keluarga. Banyak persiapan yang dilakukan sebelum prosesi pernikahan, seperti menyiapkan kartu undangan, menyiapkan tim rias pengantin, menyiapkan tempat untuk pernikahan[1].

Wedding Planner adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa, yang menyediakan layanan terpercaya untuk membuat acara pernikahan lebih lancar dan menarik. Layanan ini menawarkan khusus untuk membantu pasangan merencanakan pernikahan, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan rangkaian acara pernikahan[2]. *Wedding planner* pada dasarnya hampir sama dengan *wedding organizer*. Yang membedakannya adalah *wedding planner* penyedia jasa yang bertugas untuk membantu merencanakan segala hal yang berkaitan dengan pernikahan. Mulai dari mencari vendor yang mengurus dekorasi, biaya, lokasi pesta pernikahan, jadwal acara, dan lain-lain. Sedangkan *wedding organizer* adalah hanya bertugas pada hari pelaksanaan pesta pernikahan. Di zaman yang modern ini banyak calon pengantin yang tidak mau direpotkan dengan berbagai macam persiapan menjelang pernikahan. Oleh karena itu banyak calon pengantin yang membutuhkan jasa *wedding planner*.

Wedding planner akan menawarkan pada calon pengantin berbagai macam paket pernikahan yang ada, yaitu paket *basic*, *premium*, *deluxe*, *ultimate*, dan paket *executive*. Adapun isi paket terdapat pelaminan, *make up wedding*, gaun pengantin, henna, *red carpet*, *photographer*, meja, kursi akad, stand foto, dan lain-lain. Banyak paket yang tersedia membuat calon pengantin bingung untuk memilih paket mana yang akan dipesan. Maka dari itu banyak calon pengantin meminta untuk direkomendasikan paket pernikahan. Dengan adanya rekomendasi bermanfaat bagi calon pengantin terutama bagi calon pengantin yang baru pertama kali memesan. Rekomendasi bermanfaat sebagai referensi bagi calon pengantin yang hendak memesan paket pernikahan. Hasil yang didapatkan dari rekomendasi tersebut adalah informasi berharga mengenai paket pernikahan apa saja yang sering dipesan

berdasarkan histori transaksi *customer-customer* sebelumnya. Untuk mencari rekomendasi paket pernikahan agar lebih jelas dan terarah yaitu dengan cara mengetahui selera calon pengantin, dan *customer* yang dapat dilihat melalui data transaksi pemesanan. Dalam penelitian ini penerapan data mining dibutuhkan untuk mencari jawabannya. Data Mining adalah bidang yang menggabungkan pembelajaran mesin, pengenalan pola, statistik, database, dan visualisasi untuk menemukan informasi dari kumpulan data besar[3]. Data mining juga merupakan proses menemukan pola dan mengekstrak informasi yang berguna dari kumpulan data yang besar, pembelajaran mesin adalah kemampuan komputer untuk menggunakan algoritma yang kompleks dan belajar dari kumpulan data tanpa diprogram secara eksplisit[4]. Ada banyak metode data mining yang saat ini digunakan di berbagai bidang, seperti sistem penyaringan, manajemen analisis risiko, deteksi penipuan, farmasi, *e-commerce*, dan banyak lagi[5]. Data yang diolah menggunakan metode data mining ini dapat digunakan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang[6].

Untuk rekomendasi mencari paket pernikahan penelitian ini menggunakan metode algoritma apriori. Algoritma apriori adalah jenis aturan asosiasi data mining. Algoritma ini menemukan kombinasi item dengan nilai frekuensi yang diberikan berdasarkan kriteria yang diinginkan[7]. Algoritma apriori digunakan untuk membantu komputer mempelajari pola aturan asosiasi. Algoritma ini mencari kombinasi item dengan nilai frekuensi tertentu yang memenuhi kriteria atau filter yang diinginkan. Hasil dari algoritma tersebut dapat memberikan pedoman untuk pengambilan keputusan[8].

Dengan menggunakan metode algoritma apriori akan didapatkan rekomendasi paket pernikahan yang sesuai dengan selera calon pengantin atau *customer*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu: Bagaimana cara menentukan rekomendasi paket pernikahan berdasarkan data yang didapatkan dari *wedding planner* menggunakan metode algoritma apriori?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel data *wedding planner* tahun 2019-2021.
2. Pengujian data menggunakan bahasa pemrograman *Python*.
3. Penelitian ini menggunakan metode algoritma apriori.
4. Penelitian ini hanya membahas pemesanan paket pernikahan untuk digedung.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui rekomendasi paket pernikahan berdasarkan data transaksi yang ada metode algoritma apriori serta untuk meningkatkan lagi strategi bisnis dan penjualan pada paket pernikahan lainnya.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yaitu :

1. Membantu pihak *wedding planner* dalam mengambil keputusan untuk menentukan rekomendasi paket pernikahan
2. Membantu *customer* (calon pengantin) dalam memilih paket wedding terbaik.
3. Dapat menjadi referensi untuk pembaca atau mahasiswa lain agar bisa mengembangkan penelitian ini dan berguna bagi kedepannya.

1.5 Keterbaruan

Banyak penelitian telah dilakukan tentang pernikahan, topik terkait pernikahan, dan metode algoritma apriori. Ini tentang penyebab pernikahan, dampak pernikahan yang muncul, hal-hal yang perlu diselesaikan, dan lain sebagainya. Berdasarkan penelitian ini masalah yang dikaji adalah paket pernikahan, berdasarkan kasus penelitian yang dikaji belum banyak penelitian tentang kasus tersebut. Berikut informasi beberapa penelitian terkait dari beberapa jurnal dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Jurnal Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Isi	Relevansi	Perbedaan
1	Aplikasi Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan Berbasis Web[9] Metode <i>waterfall</i>	Dalam rangka meningkatkan area periklanan dan penjualan paket pernikahan serta mengefektifkan proses pembelian, penelitian ini mendeskripsikan perancangan program pernikahan di Sanggar Laras Wedding yang dibangun dengan menggunakan teknologi informasi berbasis web. Paket pernikahan yang tetap melakukan segala aktivitas secara manual disetiap kegiatannya. Adanya beberapa kendala antara lain entri data yang tidak efisien dan memakan waktu, proses transaksi penyewaan, pencarian dan penyusunan laporan. Bahkan penyimpanan data yang tidak optimal karena masih menggunakan pembukuan transaksi bulanan.	Jurnal ini menjadi relevansi dalam penelitian ini karena berfokus dalam pemesanan paket pernikahan dengan cara yang sama.	Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sedang diteliti karena lebih focus pada mencari solusi untuk masalah pemesanan paket sebelumnya ditangani secara manual dan mengembangkan aplikasi berbasis web untuk meningkatkan prosedur pemesanan paket.
2	Pemilihan Paket Wedding Menggunakan Metode Electre[10]	Dalam rangka memberikan informasi yang tepat waktu, akurat, dan efektif bagi yang membutuhkan, penelitian ini membahas tentang	Jurnal ini menjadi relevansi dalam penelitian ini dikarenakan memiliki	Penelitian ini lebih fokus pada aplikasi untuk memilih paket pernikahan. Penelitian ini

		sistem pendukung keputusan ini, dimana informasi yang terdapat dalam media penyimpanan data disiapkan secara khusus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kriteria untuk mengatasi kendala yang dihadapi sebuah pernikahan dalam hal ini. Penelitian ini menggunakan teknik ELECTRE untuk proses perhitungan dan aplikasi berbasis web yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP yang dapat diakses oleh setiap pengguna dari lokasi manapun tergantung pada kriteria hasil dan sesuai dengan anggaran.	kesamaan focus dalam membahas tentang pemesanan paket pernikahan.	membahas tentang aplikasi yang dibuat seperti aplikasi masuk paket, dan perhitungan paket wedding dengan jumlah terbanyak.
--	--	--	--	---

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa tidak ada penelitian yang khusus membahas tentang rekomendasi paket pernikahan. Baik bagaimana mencari sebuah rekomendasi, memproses sebuah rekomendasi dari beberapa transaksi yang pernah dilakukan customer, dan tidak adanya tujuan untuk meningkatkan paket pernikahan lain selain yang direkomendasikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini tergolong masih baru dan belum banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu.